

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pendampingan asuhan kebidanan *Continuity of Care* dimulai pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan neonatal diterapkan melalui pendekatan manajemen kebidanan dengan metode SOAP dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Asuhan Kehamilan

Asuhan kebidanan pada ibu hamil Ny.S umur 29 tahun Primipara di PMB Wayan Witri sudah dilakukan sesuai dengan standar asuhan pelayanan kebidanan yaitu kunjungan antenatal lebih dari anjuran yang ditetapkan minimal 6 kali ANC. Keluhan yang dialami Ny. S pada trimester III yaitu sering buang air kecil, oedema tungkai. Berdasarkan keluhan tersebut penulis menjelaskan bahwa keluhan tersebut merupakan ketidaknyamanan pada Trimester III. Peneliti menganjurkan ibu perbanyak minum air putih dipagi dan siang hari dan mengurangi minum di malam hari. Penulis juga memberikan konseling kepada ibu cara penanganan oedema tungkai dengan meninggikan kaki saat tidur dengan menyanggah menggunakan bantal serta mengurangi makanan yang asin dan sering berjalan kaki. Penulis juga memberikan asuhan komplementer yaitu *prenatal yoga*.

2. Asuhan Persalinan

Persalinan Ny.S berlangsung tanggal 1 Oktober 2023 secara spontan pervaginam di PMB Wayan Witri. Asuhan kebidanan pada ibu sudah

dilakukan sesuai dengan standart asuhan pelayanan kebidanan yaitu selama persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih (Bidan) dan pertolongan persalinan menggunakan 60 Langkah APN. Kemudian peneliti memberikan terapi komplementer yaitu relaksasi napas dalam dan *massage effleurage* untuk menurunkan nyeri persalinan dengan hasil ibu merasa lebih rileks dan mengurangi nyeri pada saat kontraksi.

3. Asuhan Bayi Baru Lahir Dan Neonatus

Asuhan pada bayi Ny.S yaitu bayi lahir spontan pervaginam, usia kehamilan 39 minggu 2 hari, Jenis Kelamin Laki-Laki, Berat Badan lahir 3.200 gram, panjang badan 50 cm, lingkaran kepala 34 cm, lingkaran dada 33 cm, dan LILA 11 cm. Asuhan yang diberikan pada Bayi Ny. S sudah sesuai dengan standar asuhan pelayanan yaitu kunjungan 3 kali dengan jadwal yang dianjurkan. Bayi Ny. S mendapat asuhan kebidanan yaitu perawatan tali pusat terbuka yang bermanfaat untuk mempercepat puputnya tali pusat, setelah diberikan intervensi hasil yang didapatkan bahwa tali pusat pada bayi Ny S puput pada hari ke tiga. Bayi Ny. S juga mendapatkan asuhan komplementer berupa pijat bayi untuk meningkatkan pertumbuhan dan berat badan bayi, meningkatkan efektivitas istirahat (tidur) bayi, meningkatkan konsentrasi bayi, meningkatkan daya tahan tubuh. Bayi diberikan ASI eksklusif tanpa diberikan tambahan makanan apapun.

4. Asuhan Nifas

Selama penelitian asuhan ibu nifas yang telah dilakukan pada Ny.S Usia 29 tahun P1A0 di PMB Wayan Witri dilakukan sesuai standar, yaitu

peneliti memberikan asuhan sayang ibu dengan melakukan pijat oksitosin dengan hasil sesudah dilakukan ibu merasa lebih nyaman dan produksi ASI berjalan lancar. dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali. Penulis memberikan KIE mengenai tanda bahaya ibu nifas, pentingnya kebutuhan nutrisi bergizi pada ibu nifas dan memberikan konseling tentang KB yang aman untuk ibu menyusui sehingga ibu dan suami memutuskan untuk menggunakan KB sederhana yaitu kondom. Ny.S juga mendapatkan asuhan komplementer berupa yoga nifas untuk membangun kembali otot, memperbaiki postur, peregangan otot yang kaku, membangun stamina, memberi ketenangan dan melepas kejenuhan. Dalam hal ini peneliti tidak menemukan kesenjangan apapun sehingga ibu nifas dalam keadaan normal.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada masa hamil TM III, bersalin, nifas, BBL dan KB dan penulis dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat selama di pendidikan pada masyarakat sesuai dengan wewenang bidan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi diharapkan dapat menambah sumber/bahan referensi di ruang baca/perpustakaan terkait dengan asuhan kebidanan secara komprehensif dan sebagai informasi dasar untuk asuhan komprehensif mahasiswa.

3. Bagi Lahan Praktik

Bagi lahan praktik diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan dan asuhan kebidanan secara komprehensif mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan KB, serta dapat memberikan asuhan komplementer pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan BBL. Diharapkan untuk melakukan evaluasi pada pasien yang mempunyai masalah setelah diberikan asuhan.

4. Bagi Klien

Bagi klien dan keluarga diharapkan dapat mengerti dan menerapkan asuhan kebidanan yang telah diberikan untuk mendeteksi tanda bahaya pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB serta dapat melakukan asuhan komplementer secara mandiri di rumah.